

Daily Research

9 Januari 2023

Statistics 6 Januari 2023

IHSG	6684	+30.71	+0.46%
DJIA	33630	+700.53	+2.13%
S&P 500	3895	+86.89	+2.28%
Nasdaq	10569	+264.05	+2.56%
DAX	14610	+173.71	+1.20%
FTSE 100	7699	+66.04	+0.87%
CAC 40	6860	+99.45	+1.47%
Nikkei	25973	+153.03	+0.59%
HSI	20991	-60.53	-0.29%
Shanghai	3157	+2.42	+0.08%
KOSPI	2289	+25.32	+1.12%
Gold	1870	+29.90	+1.62%
Nikel	28824	+915.00	+3.28%
Copper	3.9235	0.1025	+2.68%
WTI Oil	73.73	+0.06	+0.08%
Coal Jan	396.15	-1.35	-0.34%
Coal Feb	368.50	-3.50	-0.94%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280
BBRI; 9 Jan 2023; IDR 57

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2
OASA; 9 Jan 2023; IDR 100; 167:10

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 2 Januari 2023

-

Selasa 13 Desember 2022

FED Chair Powell Speaks
EIA Short Term Energy Outlook

Rabu 14 Desember 2022

US Crude Oil Inventories
China CPI

Kamis 15 Desember 2022

US Core CPI
US Initial Job Claims

Jumat 16 Desember 2022

England GDP
England Manufacturing Production

Profindo Research 9 Januari 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Jumat (6/1) setelah Non Farm Payroll meningkat diatas ekspektasi Ketika kenaikan upah melambat dan aktivitas jasa juga menurun. Hal tersebut mengurangi kekhawatiran akan kenaikan suku bunga Federal Reserve yang agresif.

DJIA +2.13%, S&P500 +2.28%, Nasdaq +2.56%

Bursa Eropa menguat pada Jumat (6/1) setelah rilis data ekonomi Jerman yang beragam. Investor juga masih menunggu rilis data dari zona Eropa terutama inflasi zona eropa didukung juga dengan rilis data pekerjaan AS yang diatas ekspektasi.

Dax +1.20%, FTSE 100 +0.87%, CAC40 +1.47%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Jumat (6/1) rilis data PMI Jepang menunjukkan hasil yang baik dimana PMI Jepang sebesar 51,1 naik dari sebelumnya 50,3 menandakan sector jasa di Jepang kembali bergeliat.

Nikkei 0.40%, HSI +1.25%, Shanghai +1.01%, Kospi +0.38%.

Harga emas menguat di level \$1870 pada Jumat (6/1) setelah rilis data pekerjaan di AS (Non Farm Payroll). Harga minyak WTI menguat tipis pada Jumat (6/1) Oil masih terkena sentimen kekhawatiran akan resesi global.

Gold +1.62%, WTI Oil +0.08%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 6 Januari 2023 ditutup pada level 6684 menguat sebesar 0.46%. IHSG sempat dibuka masuk dalam zona merah sebelum akhirnya bereakhir pada zona hijau. IHSG mengakhiri penurunannya setelah dua hari beturut-turut turun tajam. Transaksi IHSG sebesar 9.20 T, asing net sell 2.8 T. Saham sektor industry dasar menjadi penopang penguatan IHSG dengan kenaikan sebesar 1.82% diikuti oleh sektor energi dengan 1.40%. Pada perdagangan Senin 9 Januari 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan kenaikan yang terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SMGR, MDKA, BFIN, TPMA, BBRI, DSNG.**

Profindo Technical Analysis 9 Januari 2023

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 (SMGR)**



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada 7075 menguat 5.60%. Secara teknikal SMGR telah membentuk pola divergence dan berhasil menguat tajam. Saat ini sedang berada di area resisten dinamis. Stochastic potensi deadcross signal kenaikan telah mencapai puncak.

**Sell On Strength
 Target Price 7150**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (MDKA)**



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada level 4290 menguat 2.14%. Secara teknikal MDKA masih dalam kondisi uptrend dan membentuk pola rising wedge. Stochastic masih positif mengarah ke bawah dan deathcross.

**Buy 4290
 Target Price 4420
 Stoploss <4130**

**PT BFI Finance Indonesia Tbk
 (BFIN)**



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada level 1070 menguat 4.90%. Secara teknikal BFIN membentuk pola triangle dan membentuk pola double bottom. Stochastic potensi golden cross.

**Buy 1070
 Target Price 1130
 Stoploss <1050**

PT Trans Power Marine Tbk (TPMA)



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada level 456 menguat 3.64%. Secara teknikal TPMA berhasil rebound dari support dinamis dan membentuk swing low yang valid. Stochastic masih mengarah ke atas dan terbentuk golden cross.

Buy 456
Target Price 470
Stoploss <436

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada level 4620 melemah 0.43%. Secara teknikal BBRI berada dalam zona demand dan berpotensi membentuk pola piercing. Stochastic sudah mulai masuk ke area oversold sinyal tekanan jual sudah mulai menurun.

Buy 4600
Target Price 4760
Stoploss <4550

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)



Pada perdagangan 6 Januari ditutup pada level 640 menguat 5.79%. Secara teknikal DSNG berhasil rebound dari support dinamis dan break dari base konsolidasi. Stochastic mengarah ke atas diiringi peningkatan volume.

Sell on strength
Target Price 650

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).